

Analisis Penerapan ISAK 35 dalam Penggunaan Sango Professional Pada LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) Jakarta

Rizki Hermaliani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana
Informatika Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. RS. Fatmawati Raya No.24, RT.7/RW.1, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450

Korespondensi email: 63200176@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35 in the preparation of financial statements at the People's Coalition for Fisheries Justice (KIARA) NGO and to evaluate the effectiveness of the SANGO Professional accounting software. This research is motivated by the need to enhance transparency and accountability in the financial management of NGOs in accordance with applicable accounting standards. The research method used is descriptive qualitative, with primary data obtained through interviews and participatory observation. Secondary data were taken from KIARA's 2023 financial statements. The results show that KIARA has successfully implemented ISAK 35 in the preparation of its financial statements since 2022. The use of SANGO Professional has helped KIARA in recording financial transactions in a more structured and systematic manner. Additionally, this software facilitates the management of complex financial data, thereby minimizing recording errors. The conclusion of this study is that the implementation of ISAK 35 has improved the accuracy and transparency of KIARA's financial statements. SANGO Professional is effective in supporting financial management, but there is a need for feature enhancements to better support the optimal implementation of ISAK 35.*

Keywords: ISAK 35, SANGO Professional, Financial Statements, NGO.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dalam penyusunan laporan keuangan di LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) dan mengevaluasi efektivitas penggunaan perangkat lunak akuntansi SANGO Professional. Studi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan LSM sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data primer diperoleh melalui wawancara serta observasi partisipatif. Data sekunder diambil dari laporan keuangan KIARA tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KIARA telah menerapkan ISAK 35 dengan baik dalam penyusunan laporan keuangannya sejak tahun 2022. Penggunaan SANGO Professional membantu KIARA dalam mencatat transaksi keuangan dengan lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, perangkat lunak ini mempermudah pengelolaan data keuangan yang kompleks, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan ISAK 35 telah meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan KIARA. SANGO Professional efektif dalam membantu pengelolaan keuangan, namun perlu adanya penyempurnaan fitur untuk lebih mendukung penerapan ISAK 35 secara optimal.

Kata kunci: ISAK 35, SANGO Professional, Laporan Keuangan, LSM.

1. LATAR BELAKANG

Akuntansi sektor publik mengalami perkembangan dalam waktu yang relatif singkat. Saat ini perhatian lebih banyak diberikan pada praktik akuntansi badan publik seperti badan negara, perusahaan negara/teritorial, lembaga swadaya masyarakat, dan berbagai organisasi publik lainnya. Oleh karena itu, masyarakat menuntut akuntabilitas dan transparansi publik yang lebih besar pada lembaga-lembaga sektor publik tersebut.

Akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen keuangan organisasi nirlaba semakin menjadi fokus perhatian, terutama dalam konteks organisasi yang memiliki misi sosial seperti Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA). Pada tanggal 13 Maret 2009, KIARA secara resmi diakui sebagai badan hukum berbentuk Perkumpulan dan berlokasi di Jakarta, dengan Sekretariat Nasional menjadi pusat kegiatan dan fasilitas untuk melaksanakan mandat serta mendukung pekerjaan organisasi. Sebagai organisasi nirlaba yang mengadvokasi hak-hak nelayan dan pekerja perikanan, KIARA diharapkan memiliki praktik akuntansi yang bertanggung jawab sesuai standar yang berlaku. Dalam pengelolaan laporan keuangannya, KIARA mencatat setiap transaksi kegiatan menggunakan *software* SANGO Professional

Sebagai organisasi nirlaba, KIARA memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sebelumnya, laporan keuangan organisasi nirlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 sejak tahun 1977. Mulai tahun 2019, PSAK 45 telah dihapus dan organisasi nirlaba mulai menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 sebagai panduan untuk menyusun laporan keuangannya. ISAK 35 mengatur mengenai Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang sudah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019. ISAK 35 mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020. Berdasarkan ISAK 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan bagi organisasi nirlaba, laporan keuangan harus mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, banyak organisasi nirlaba menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*software* akuntansi). Penggunaan perangkat lunak ini dapat mempercepat proses dan menghasilkan olah data yang lebih akurat dibandingkan dengan metode manual, serta memungkinkan penelusuran seluruh kejadian dengan lebih mudah. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dengan menurunkan risiko kesalahan dalam menyelesaikan berbagai transaksi yang jumlahnya besar dan terjadi secara terus-menerus. Aplikasi akuntansi yang efektif digunakan untuk mencatat setiap transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

KIARA menggunakan *Software Accounting for Non-Government Organization* (SANGO) Professional sebagai alat bantu pencatatan keuangan. SANGO Professional

dikembangkan khusus untuk organisasi nirlaba oleh PT. Greasoft Computindo. SANGO Professional tidak cocok digunakan oleh organisasi berorientasi bisnis atau mencari laba, dikarenakan struktur dan standar sistem aplikasi ini dirancang khusus untuk organisasi nirlaba. Pendapatan organisasi nirlaba berawal dari para penyumbang yang tidak menginginkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang setara dengan jumlah sumber daya yang mereka berikan (Makayanawati et al., 2020). Dalam pengelolaan keuangan, LSM seringkali memiliki berbagai sumber pendanaan, termasuk dari lembaga donor, sumbangan, dan hibah dari pihak tertentu. Donatur biasanya mensyaratkan adanya pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan, yang harus disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Aprilia et al., 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian oleh peneliti dengan subjek dan lokasi penelitian yang beragam. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh *Luluk Ayuning Tyas dan Windra Laksana Putra, 2023* dengan judul “*Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Organisasi : Studi Kasus Pada Non-Governmental Organization*”. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian ini melibatkan penggunaan survei dan wawancara terhadap 50 karyawan di organisasi non-pemerintah yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu organisasi untuk mencatat transaksi dengan akurat dan menyediakan dasar untuk pembuatan laporan yang berkualitas guna meningkatkan pelaporan. SIA merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari LSM di wilayah Jawa Tengah yang harus diintegrasikan untuk memastikan peningkatan kinerja dan memastikan peningkatan kinerja dan hubungan yang lebih baik antara organisasi dan para pendonor.

Kemudian, penelitian lain dilakukan oleh *Imro'atun Shoimah, Siti Maria Wardayati, dan Yosefa Sayekti, 2021* dengan judul “*Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam proses akuntansi universitas, pencatatan transaksi dilakukan menggunakan sistem *single entry* dengan metode basis kas, di mana pendapatan diakui saat kas diterima dan biaya diakui saat kas dikeluarkan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh *Fairuzzaman, Putri Novia Rini, Saiza Almaieda, Agnes Tiwan Andani, Dyah Puji Astuti, Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, dan Indra Setiawan, 2022*, dengan judul “*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*”.

Refleksi Barokah Berbasis Software Akuntansi SANGO Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)". Metode pelaksanaan ialah dengan melakukan wawancara, sosialisasi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Dalam pengabdian ini, peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas.

Dari hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa setiap individu memiliki strategi dan metode tersendiri dalam mengatur informasi yang mereka miliki. Mulai dari cara mereka mencari informasi, menyimpannya, mengelolanya, hingga menemukan kembali informasi tersebut.

Banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat penerapan ISAK 35. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan manajemen informasi pribadi di antara mahasiswa, yang mungkin disebabkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini serta untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkat merata.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada tanpa melakukan perubahan atau manipulasi. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapat melalui pengamatan langsung (observasi) dan wawancara bersama pihak manajemen LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA).

Saat peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif ini, yang menjadi objek penelitian adalah proses penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 dan penggunaan SANGO Professional dalam pengelolaan akuntansi pada LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA). Penelitian ini juga akan menelaah laporan keuangan KIARA tahun 2023 untuk memahami implementasi standar akuntansi dan efektivitas penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup proses akuntansi dan penerapan ISAK 35 serta penggunaan SANGO Professional di LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA). Penelitian ini akan mengkaji laporan keuangan KIARA tahun 2023 sebagai objek utama

untuk memahami implementasi standar akuntansi dan perangkat lunak akuntansi yang digunakan.

Dalam penelitian ini, manajemen KIARA menjadi sampel yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi. Keterlibatan manajemen KIARA sebagai sampel penelitian ini didasarkan pada pemahaman dan pengalaman mereka yang mendalam tentang proses akuntansi dan penggunaan SANGO Professional. Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat mencapai informasi yang kaya dan relevan dari partisipan yang benar-benar memahami dan mengalami fenomena yang diteliti. Metode ini mengharuskan peneliti untuk menggali informasi secara mendetail tentang tantangan dan kompleksitas yang dihadapkan dalam penerapan ISAK 35 dan penggunaan SANGO Professional.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan relevan mengenai penerapan ISAK 35 dan penggunaan SANGO Professional di LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, analisis dokumen dan studi kepustakaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Populasi data dalam penelitian ini mencakup seluruh transaksi keuangan yang terjadi di LSM KIARA selama tahun 2023. Transaksi keuangan ini meliputi penerimaan donasi, pengeluaran kegiatan program, pengeluaran operasional, dan pembayaran gaji. Data ini mencerminkan aktivitas keuangan organisasi secara menyeluruh dan memberikan basis yang komprehensif untuk analisis penerapan ISAK 35 dan penggunaan SANGO Professional.

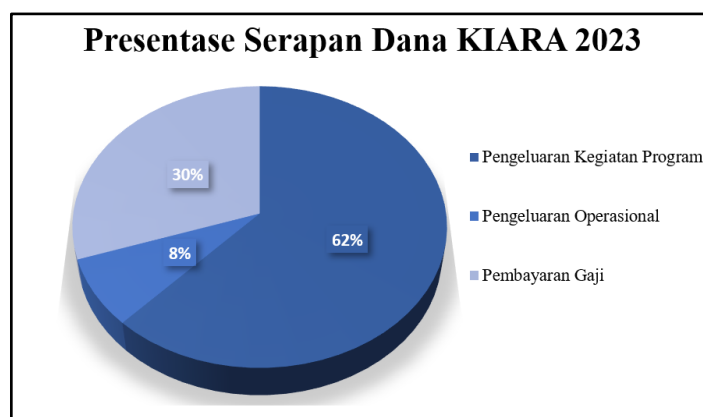
Sampel data penelitian sesuai dengan rencana awal :

Table 1. Populasi dan Sampel Transaksi Keuangan KIARA Tahun 2023

Jenis Transaksi	Populasi	Sampel Direncanakan	Sampel Terealisasi
Penerimaan Donasi	10	10	10
Pengeluaran Kegiatan Program	237	237	237
Pengeluaran Operasional	146	146	146
Pembayaran Gaji	174	174	174
Total	567	567	567

Sumber : Data Internal KIARA

Peneliti memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, dengan cara melakukan verifikasi silang antara data yang diperoleh dari sistem SANGO Professional dengan laporan keuangan manual KIARA dan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, wawancara dengan beberapa anggota manajemen dilakukan untuk memvalidasi informasi mengenai penerapan ISAK 35 dan memastikan konsistensi data yang diperoleh. Dari proses pengumpulan data, peneliti berhasil mengumpulkan seluruh data transaksi keuangan KIARA tahun 2023 yang dicatat menggunakan SANGO Professional. Data ini mencakup 567 transaksi yang terdiri dari penerimaan donasi, pengeluaran kegiatan program, pengeluaran operasional, dan pembayaran gaji. Selain itu, wawancara dengan deputi keuangan memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan ISAK 35 di KIARA.



Gambar 1. Presentase Serapan Dana KIARA 2023
Sumber : Data Olah

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa pengeluaran kegiatan program merupakan porsi terbesar dari transaksi keuangan KIARA, yaitu 62% dari total transaksi. Pengeluaran kegiatan program yang signifikan menunjukkan komitmen KIARA dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk memperoleh tujuan organisasi. Pengeluaran operasional dan pembayaran gaji juga terlihat dalam proporsi yang lebih kecil namun tetap penting dalam keseluruhan anggaran.

Laporan keuangan KIARA tahun 2023 yang dihasilkan dari SANGO Professional menunjukkan kesesuaian dengan ISAK 35. Laporan tersebut terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, dan Laporan Arus Kas. Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran yang rinci mengenai posisi keuangan organisasi pada akhir tahun 2023. Laporan Penghasilan Komprehensif menampilkan rincian pendapatan dan beban yang menunjukkan hasil operasional serta perubahan dalam ekuitas selama periode tersebut. Sementara itu, Laporan Arus Kas menampilkan informasi mengenai arus kas

masuk dan keluar yang mengilustrasikan bagaimana KIARA mengelola dana operasional, investasi, dan pendanaan.

Wawancara dengan sekretaris jenderal dan deputy keuangan KIARA mengungkapkan penerapan ISAK 35 sejak awal 2022, yang melibatkan pelatihan staf dan penyesuaian kebijakan akuntansi, meskipun menghadapi tantangan dalam transisi dari PSAK 45. Penggunaan SANGO Professional dinilai membantu pencatatan dan pelaporan keuangan, namun terdapat kendala teknis seperti kesulitan mencetak voucher dalam jumlah banyak dan ketidakcocokan tampilan laporan. Untuk mengatasi tantangan ini, KIARA telah berkomunikasi dengan pengembang aplikasi, serta meningkatkan kapasitas staf melalui pelatihan. Staf akuntansi, termasuk peneliti, mencatat bahwa penggunaan SANGO masih membutuhkan penyesuaian dan pelatihan lebih lanjut.

Pembahasan

Proses penggunaan SANGO Professional di KIARA terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari instalasi perangkat lunak, pengaturan awal dan konfigurasi sesuai kebutuhan akuntansi KIARA, input data keuangan, penerapan ISAK 35 dalam sistem, hingga generasi laporan keuangan. Meskipun proses ini membantu dalam mendukung penerapan ISAK 35, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fitur cetak transaksi, tampilan voucher yang tidak memadai, dan kompleksitas antarmuka pengguna. Selain itu, dukungan teknis yang lambat dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan menjadi tantangan yang dihadapi. Upaya untuk mengatasi kendala ini meliputi permintaan pengembangan fitur baru, pelatihan berkelanjutan, penggunaan panduan, serta optimalisasi proses internal. KIARA juga melakukan review berkala dan meningkatkan kapasitas staf guna memperbaiki penerapan ISAK 35 dan penggunaan SANGO Professional. Dampak penerapan ISAK 35 meliputi peningkatan transparansi, efektivitas pengelolaan dana, kepatuhan terhadap standar akuntansi, penguatan tata kelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi akuntansi. Namun, tantangan seperti penyesuaian sistem dan pelatihan staf juga muncul. Dengan upaya penyempurnaan yang berkelanjutan, KIARA berhasil memperkuat pengelolaan keuangannya dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi.

Pengaruh Penerapan ISAK 35 terhadap Pengelolaan Keuangan

Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 di KIARA telah memberikan beberapa dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan organisasi. Pengaruh ini terlihat dalam beberapa aspek berikut :

- a. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas;
- b. Pengelolaan Dana yang Lebih Efektif;

- c. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi;
- d. Penguatan Tata Kelola Keuangan;
- e. Pemanfaatan Teknologi Akuntansi;
- f. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan ISAK 35.

Secara keseluruhan, penerapan ISAK 35 telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di KIARA. Standar ini membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat tata kelola keuangan, dan memastikan bahwa KIARA dapat menjalankan operasinya dengan lebih transparan dan akuntabel. Dengan terus menyempurnakan penerapan ISAK 35, KIARA dapat mempertahankan standar tinggi dalam manajemen keuangan dan mendukung keberlanjutan operasionalnya.

Evaluasi penggunaan SANGO Professional dalam implementasi ISAK 35 di KIARA mencakup beberapa poin penting :

- a. SANGO Professional mampu mendukung penerapan ISAK 35 dengan menyediakan fitur yang sesuai untuk pencatatan dan pelaporan transaksi.
- b. Perangkat ini dinilai *user-friendly*, dengan tim akuntansi dapat menggunakannya dengan mudah setelah pelatihan.
- c. SANGO meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan menghemat waktu. Meskipun sistemnya stabil, ada kebutuhan untuk peningkatan dukungan teknis. Tanggapan pengguna sangat positif, meski beberapa kendala memerlukan perbaikan. Rekomendasi meliputi pengembangan modul ISAK 35, peningkatan dukungan teknis, dan pelatihan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis penerapan ISAK 35 melalui penggunaan SANGO Professional di LSM Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 di KIARA telah berjalan dengan baik, tercermin dari laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. SANGO Professional berperan penting dalam memfasilitasi penerapan ISAK 35 melalui fitur-fitur yang mendukung pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fitur pencetakan transaksi sekaligus dan kebutuhan pelatihan yang lebih komprehensif bagi pengguna. KIARA telah berupaya mengatasi tantangan ini dengan mengajukan perbaikan fitur kepada pengembang perangkat lunak serta mengikuti pelatihan. Secara keseluruhan, penerapan ISAK 35 di KIARA telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, meningkatkan

transparansi dan akuntabilitas yang mendukung kepercayaan donatur serta pemangku kepentingan lainnya terhadap organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/10624/5947>
- Apriana, V., Rahmawati, M., Muryani, S., & Novayanti, D. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. In *Graha Ilmu*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Aprilia, P. S., Fikri, M. A., & Suryantara, A. B. (2023). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DI PULAU LOMBOK. *Risma*, 3 No. 2, 180–191.
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN NERACA BERBASIS SAK-ETAP PADA UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–202. <https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1076/>
- Ayuning Tyas, L., & Laksana Putra, W. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Organisasi: Studi Kasus Pada Non-Governmental Organization. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 214–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.970>
- Boediningsi, W., & Rusmaya, E. (2022). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (Ism) dalam Masyarakat Sosial. *Journal Transformation of Mandalika (Jtm)*, 2(2), 282–291. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/732>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2020). Dampak Bullying Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 152–157. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.347>
- Fitri, S. A., Fadilah, N., Agusti, M. D., Janna, M., Putri, F. R., Jeniva, N. W., Aulia, M., Khairat, I., Naswani, P., Fitriyani, A., & Marzuki, P. (2023). *AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA* (M. R. Kurnia (ed.); 1st ed.). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik : Dilengkapi 100 Soal Latihan dan Jawaban* (A. Pratomo (ed.); Edisi 1). POLIBAN PRESS. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k17MDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&ots=Pjt3CGf_Ip&sig=ypl1kumY-mVAHUffwYbCzQxJJPM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Hantono, Inuzula, L., Husain, sri apriyanti, Widiasmara, A., & Dhany, U. R. (2021). Akuntansi Sektor Publik. In S. Bahri (Ed.), *CV. MEDIA SAINS INDONESIA*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). *ISAK 35 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA*. IAI.
- KIARA. (2022). *Tentang KIARA*. <https://www.kiara.or.id/tentang/>
- Makayanawati, Handayati, P., Suparti, & Muqorobin, M. M. (2020). Aplikasi Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Digital Dengan Software SANGO Profesional. *ABM-Mengabdi*, 7(2), 19–26.
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. (2019). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA BERDASARKAN PSAK NO. 45*. 170–188.
- Mulyana, A., & Muslih, I. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 14–24. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2600>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); 1st ed.). CV. Harfa Creative.
- Rahayu, D. R., Halim, M., & Nuha, G. A. (2019). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 37–48. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.11195>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 243–259. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1388>
- Siyoto, S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. In Ayup (Ed.), *Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Supriono, & Widiyohening, C. R. (2023). Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi. In V. M. Ulfah (Ed.), *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. (1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Wisataone, V. (2021). *Strategi Integrated Marketing Communication Organisasi Nirlaba* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.